

# Teknologi Budidaya Padi Maxxi Agri

## Penyakit pada Tanaman Padi

- Bercak Coklat Sempit
- Hawar Daun
- Blas
- Busuk Pelepah

Segala penyakit jamur pada padi, dapat menggunakan Riosol, Debestar, Sibiru, dan Riovi. Pemulihan padi dapat menggunakan Agcel atau Aktiv.

## Hama pada Tanaman Padi

- Wereng
  - Menyebabkan tanaman padi mati hingga gagal panen
  - Menyerang tanaman padi sejak fase vegetatif hingga generatif
- Sundep
  - Menyerang padi sejak usia 20 HST
  - Memakan batang padi, bahkan hingga tanaman rusak
- Beluk
  - Menyerang padi sejak usia 50 HST
  - Menghambat pembentukan malai dan bulir menjadi hampa dan berwarna putih
  - Berpotensi gagal panen
- Siput Murbei / Keong Mas
  - Berkembangbiak dengan sangat cepat dan menempelkan telur-telurnya pada batang padi

- Berpotensi menurunkan hasil produksi padi
- Menyerang tanaman padi pada fase vegetatif (usia 0-15 HST)

#### Anjuran Perawatan Padi

- Pencegahan lebih dianjurkan
- Pagi hari untuk Fungisida
- Menjelang siang untuk Herbisida
- Sore hari untuk Insektisida
- Tidak sedang dalam cuaca mendung
- Tidak sedang dalam angin kencang
- Penyemprotan secara terjadwal lebih dianjurkan

#### Rekomendasi Pemupukan Berimbang

- Pemupukan Dasar
  - Menjelang pengolahan tanah / menjelang tanam: Pupuk kompos, manure atau lainnya
  - **7–14 HST** : Pupuk dasar berupa pupuk N (Urea), pupuk P, pupuk K (KCl), atau pupuk majemuk, sesuai dosis anjuran. Pada tanah yang subur, pupuk urea diberikan dengan dosis sedang (50 kg/ha), pupuk P dan/atau K diberikan seluruhnya. Jika dosis pupuk KCl  $\geq$  100 kg/ha, sebagai pupuk dasar K diberikan separuhnya.
  - **10–15 HST** : Paket Padi Joss Hijau (penyemprotan ke-1)
  - **14 HST** : pupuk majemuk dengan dosis 100–150 kg/ha
  - **25–30 HST** : Paket Padi Joss Hijau (penyemprotan ke-2)
  - **35 HST** : pupuk majemuk dengan dosis 100–150 kg/ha
- Pemupukan Susulan

- Dosis dan waktu pemberian pupuk N susulan didasarkan pada hasil pembacaan Bagan Warna Daun (BWD). Untuk pupuk P dan K didasarkan pada hasil analisis tanah menggunakan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS).
- **0–14 HST** (pertumbuhan awal)
  - Pupuk N: 50–100 kg/ha
  - Pupuk P: 100% (seluruhnya)
  - Pupuk K: 50–100%
  - Pupuk Majemuk: 100–150 kg/ha
- **21–28 HST** (stadia pembentukan anakan aktif)
  - Pupuk N: 50–100 kg/ha
  - Pupuk Majemuk: 100–150 kg/ha
- **35–50 HST** (stadia primordia bunga)
  - Pupuk N: 50–100 kg/ha
  - Pupuk K: 50% (jika diperlukan)
- **40–45 HST** : Paket Padi Josss Merah (penyemprotan ke-3)
- **55–60 HST** : Paket Padi Josss Merah (penyemprotan ke-4)

#### Perawatan Tanaman Padi dengan Produk Maxxi Agri

- Triactive dan Farmectin (0–35 HST): Penyemprotan 1–3 kali Pencegahan dari serangan *sundep*
- Harber (0–15 HST) Membasmi serangan hama keong atau siput
- Paket Padiklin & Tigor (0–14 HST) Membasmi gulma dan biji gulma
- Paket Padi Josss D (10–15 HST) Meningkatkan pertumbuhan padi
- Paket Padi Josss D (25–30 HST) Meningkatkan pertumbuhan padi
- Paket Basmi Wereng (35–40 HST) Pencegahan dari serangan *wereng*
- Paket Padi Josss B (40–45 HST) Meningkatkan pertumbuhan padi

- Paket Padi Josss B (55–60 HST) Meningkatkan pertumbuhan padi

#### Fase Pertumbuhan Tanaman Padi

- 0–45 HST : Fase Vegetatif
- 45–100 HST : Fase Generatif
- 100–115 HST : Panen

#### Keunggulan Paket Padi Josss

- Mengoptimalkan pertumbuhan dan pembuahan padi
- Membasmi hama dan penyakit
- Memenuhi kebutuhan nutrisi dan memulihkan kondisi padi yang terserang hama

#### Produk dan Fungsi Paket Padi Josss

- Pupuk Daun
  - **Padivit D**  
Pupuk daun untuk membantu tanaman padi tumbuh maksimal  
(NPK 26-6-6)
  - **Padivit B**  
Pupuk daun untuk membantu tanaman padi berbuah maksimal  
(NPK 12-30-25)
- Zat Pendukung Pertumbuhan dan Daya Tahan
  - **Aktiv**  
Mengaktifkan proses pertumbuhan / pembuahan & meningkatkan ketahanan terhadap hama / penyakit
  - **Bestie**

Meratakan penyebaran, merekatkan, & meningkatkan kecepatan masuk pestisida / pupuk ke dalam tanaman

- Fungisida & Insektisida

- **Riosol**

Fungisida sistemik untuk mengatasi Penyakit Blast dan Hawar Daun pada padi

- **Triactive**

Insektisida racun kontak untuk membasmi penggerek batang dan wereng pada padi

## Pembudidayaan bersama Maxxi Tani

### 1. Olah Tanah & Herbisida

- Olah Tanah dengan Rotavator
  - Cacah tanah untuk persiapan tanam menggunakan **Rotavator Maxxi**
  - Membuat tanah lebih bersih dan gembur
- Tanpa Olah Tanah (TOT)
  - Bersihkan lahan dari gulma & sisa tanaman dengan menyemprot **herbisida Maxxi Agri**

### 2. Perlakuan Benih & Persemaian

- Setelah perendaman, benih diberi Aktiv & fungisida Go Magic untuk mencegah jamur
- Semprot benih dengan Fastgro agar radikula (kecambah) cepat muncul
- Semprot persemaian dengan Agcel / Aktiv agar tumbuh optimal & tahan penyakit
- Semai padi menggunakan tray, agar mengurangi stres tanaman & anakan lebih banyak
- Bibit usia 15 HSS siap ditanam

### 3. Penanaman dengan Rice Transplanter

- Keunggulan:
  - Penanaman cepat dan biayanya relatif lebih murah
  - Hasil penanaman teratur dan presisi, sehingga pertumbuhan tanaman lebih optimal dan seragam
  - 1 ru lahan hanya butuh **1 jam** penanaman
- Spesifikasi:
  - **Roda 2:** 4 lajur tanam, Kedalaman lumpur  $\pm 30$  cm, jarak tanam 12–21 cm
  - **Roda 4:** 6 lajur tanam, Kedalaman lumpur  $\pm 30$  cm, jarak tanam 18–32 cm

#### 4. Penyemprotan dengan Drone & Herbisida Selektif

- Keunggulan Penyemprotan Drone
  - Penyemprotan pestisida cepat (30 menit/ ha)
  - Penyemprotan lebih presisi dan sesuai kebutuhan
  - Pencegahan hama dan penyakit serta penambahan nutrisi dengan Paket Padi Josss
- Herbisida Selektif untuk Padi
  - **Padiklin + Tigor (0–14 HST):** membasmi gulma dan biji gulma
  - **Unimin dan Tufomin (7–14 HST):** mengendalikan gulma daun lebar & daun sempit di fase purna tumbuh

#### 5. Keuntungan Panen dengan Combine Harvester

- Waktu kerja **3 jam/ha**
- Gabah hasil panen lebih kering & bersih
- Hemat biaya panen hingga **40%**
- Kurangi kehilangan hasil panen hingga **10%**
- Lahan bisa langsung diolah kembali

#### 6. Kriteria Panen Padi

- Butir padi jika ditekan terasa **keras dan berisi**

- **95%** butir padi sudah menguning
  - Umur panen disesuaikan deskripsi varietas
  - **Kadar air gabah 22–30%**
-